

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Inti Pembinaan Manajemen (IPM) Consultant

Inti Pembinaan Manajemen (IPM) Consultant adalah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang jasa audit, jasa konsultan akuntansi dan manajemen, serta jasa konsultan pajak. Pada tahun 1980 IPM Consultant didirikan dengan nama Kantor Konsultan Pajak dan Kantor Akuntan Publik Pho Seng Ka, Ak,BKP, CPA, CPMA. Selama 10 tahun sejak berdirinya, Kantor Konsultan Pajak dan Akuntan Publik Pho Seng Ka, Ak,BKP, CPA, CPMA menjadi akuntan internal di beberapa perusahaan domestik dan perusahaan asing. Kemudian pada tahun 1996, Kantor Konsultan Pajak dan Akuntan Publik Pho Seng Ka, Ak,BKP, CPA, CPMA diubah menjadi Inti Pembinaan Manajemen Consultant (IPM Consultant). Kantor IPM Consultant beralamat di Jl. Muara Mas Timur No.242, Panggung Lor, Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha, perusahaan jasa IPM Consultant mendapat izin dari Menteri Keuangan dan Direktorat Jendral Pajak.

Kantor IPM Consultant didukung tenaga kerja profesional yang sudah berpengalaman dalam jasa pelayanan audit, akuntansi dan manajemen, jasa konsultasi pajak. Dengan latar belakang pendidikan ekonomi, manajemen dan akuntansi (lulusan S1/S2, dan juga bersertifikasi *Certified Public Accountant dan Tax Counsultant*) serta didukung dengan skill komputer/IT menjadikan IPM Consultant sebagai sumber daya yang dapat diandalkan dan dapat melayani pengguna jasa dalam bidang akuntan publik dan konsultan pajak.

3.2 Kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Domestik dan Asing

Mulai tahun 2004, IPM Consultant bergabung dengan beberapa grup perusahaan dalam anggota Komite Audit di Kawasan Industri Perai, Penang, Malaysia. Tahun 2009 IPM Consultant bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah, dan Jerry (KAP.ARHJ). KAP.ARHJ adalah perusahaan jasa dalam bidang keuangan yang dibentuk di DKI Jakarta tepatnya di Jl. Kepu Barat No.90 - 91 B RT.9/RW.5, Gn. Sahari Selatan, Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10710, Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2007 dengan Surat Perizinan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor Kep.586/KM.1/2007. Tujuan pembentukan KAP.ARHJ untuk meningkatkan mutu pekerjaan dan kualitas pelayanan yang profesional kepada para klien dalam bidang laporan keuangan sehingga dapat menuju konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standar*).

Awal dibentuknya KAP.ARHJ (Achmad, Rasyid, Hisbullah, dan Jerry) pada tahun 2007 beranggotakan 4 orang Akuntan Publik:

1. DR. Achmad RK, Ak, MM, CPA (Pemimpin Anggota)
2. Drs. Jerry Anwar Hasan, Ak (Anggota)
3. Drs. Abdul Rasyid, Ak (Anggota)
4. Drs. Hisbullah Husin, Ak (Anggota)

Pada tahun 2009 masuk 2 anggota sehingga menambah struktur keanggotaan KAP.ARHJ yaitu Akuntan Publik Pho Seng Ka, Ak, BKP, CPA, CPMA dan Edy Yusuf, Ak, MSi (Non Akuntan Publik, Non Signing Partner). Sejak 20 Oktober 2009 keanggotaan berubah menjadi 6 anggota.

Berikut susunan anggota KAP.ARHJ sejak 20 Oktober 2009:

1. DR. Achmad RK, Ak, MM, CPA
No. Izin Akuntan Publik : 98.1.0408
Managing Partner /Signing Partner

Izin Usaha Kantor Pusat : Kep-586/KM.1/2007

Terdaftar di BI, Bapepam LK

2. Drs. Jerry Anwar Hasan, Ak

No. Izin Akuntan Publik : 99.1.0628

Rekan /Signing Partner

Terdaftar di BI, Bapepam LK

3. Drs. Abdul Rasyid, Ak.

No. Izin Akuntan Publik : 02.1.0801

Rekan /Signing Partner

Pemimpin Cabang Bandung

Izin Usaha Cabang : Kep-800/KM.1/2007

Terdaftar di Bapepam LK

4. Drs. Hisbullah Husin, Ak.

No. Izin Akuntan Publik : 03.1.0902

Rekan /Signing Partner

Pemimpin Cabang Jakarta

Izin Usaha Cabang : Kep-1348/KM.1/2009

Terdaftar di BI, Bapepam LK

5. Pho Seng Ka, Ak, BKP, CPA, CPMA

No. Izin Akuntan Publik : 09.1.1041

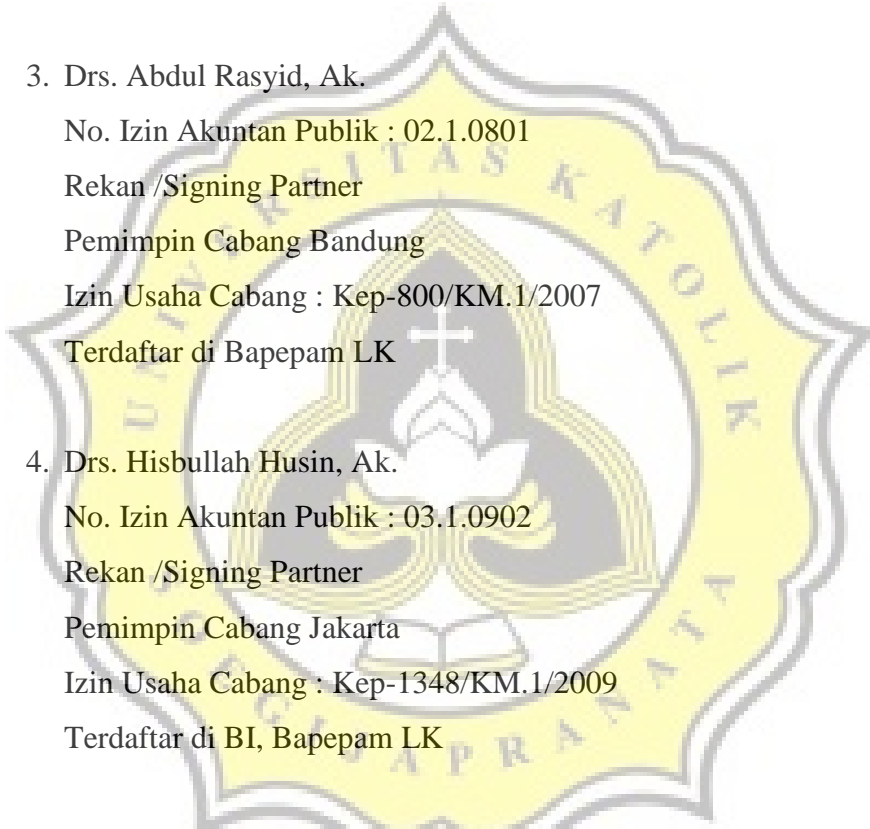
Rekan /Signing Partner

Pemimpin Cabang Semarang

Izin Usaha Cabang : Kep-1349/KM.1/2009

6. Edy Yusuf, SE, Ak, Msi

Rekan Non Akuntan Publik/ Non Signing Partner



3.3 Ruang Lingkup dan Tata Nilai

1. Ruang Lingkup

IPM melayani konsultasi jasa perusahaan/lembaga dalam berbagai macam bidang usaha, yaitu:

1. Bidang Jasa : Jasa konstruksi, perhotelan, restoran, salon, kecantikan/kesehatan, maklon, dan sebagainya.
2. Bidang Perdagangan : Distributor, importir/eksportir, apotik, farmasi, kimia, supermarket, elektronik, perhiasan, kendaraan bermotor, bahan bangunan.
3. Bidang Manufaktur : Industri baja, besi, makanan dan minuman, garment, plastik, furniture/mebel, bahan vulkanisir/karet, kimia/cat, pakan ternak, dan lainnya.
4. Koperasi : Serba usaha/simpan pinjam
5. Agro Bisnis : Peternakan, perkebunan, dan lainnya.
6. Dana pensiun, dan lain-lain.

IPM Consultant dapat menjadi pilihan alternatif bagi pengguna jasa akuntan publik di Kota Semarang dan sekitarnya karena memiliki kompetensi dan sumber daya yang memadai untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan pengguna jasa yang membutuhkan konsultasi Akuntan Publik dan Konsultasi Perpajakan.

- a. Jasa Akuntan Publik : Kompilasi laporan keuangan dan jasa akuntansi, audit, review
- b. Jasa Konsultasi Pajak : Konsultasi perpajakan, Laporan SPT Masa/Tahunan, mendampingi pemeriksaan pajak, mengurus banding dan gugatan di Pengadilan Pajak, mengurus keberatan dan restitusi pajak.

2. Tata Nilai

Latar Belakang Pendidikan Pemimpin Inti Pembinaan Manajemen (IPM) Consultant. Mendapat gelar Akuntan dalam Sarjana Akuntansi yang diperoleh dari Universitas Diponegoro, kemudian melanjutkan S2 Magister Sains Akuntansi di Universitas Diponegoro. Memperoleh pendidikan manajemen dalam Program MBA (Master of Business Administration) dari IEU.

a. Sertifikasi Profesi

Berbagai macam memperoleh gelar profesi melalui Ujian Sertifikasi, seperti :

- 1) **BKP** (Bersertifikat Konsultan Pajak/Tax Consultant), tingkat Brevet A, B dan C) dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI),
- 2) **CPA** (Certified Public Accountant) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI),
- 3) **CPMA** (Certified Professional Management Accountant) dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI),
- 4) **Sertifikasi Auditor** dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI),
- 5) **Sertifikasi Profesi Pasar Modal** dari Panitia Standar Profesi Pasar Modal Bapepam LK tingkat **Investment Manager Representative** (Manajer Investasi), **Underwriter Representative** (Penjamin Emisi) dan **Broker – Dealer Representative**(Pialang Saham),
- 6) Mempunyai kompetensi di bidang pembukuan sistim continental dengan memperoleh Ijazah Negara **Tata Buku Bond A/B** dan **APM** (Administrasi Perusahaan Modern) dari Depdikbud RI.

b. Pengalaman Sebagai Instruktur Pendidikan

Lebih dari 15 tahun (1981 – 1997) berpengalaman mengajar sebagai Pengajar kursus Tata Buku (Bond A/B) dan Akuntansi untuk Ujian Negara, serta Pengajar Brevet Pajak (2005 – 2007).

c. Izin Profesi

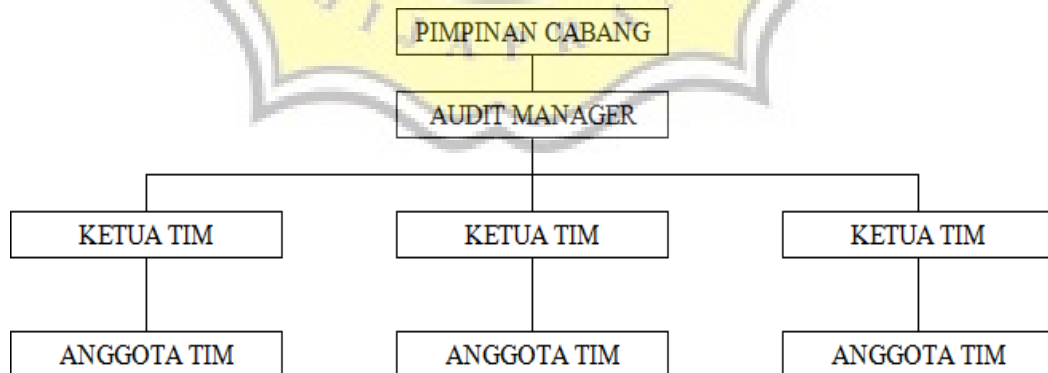
- 1) Izin Akuntan Publik dari Menteri Keuangan RI (Nomor Izin AP : 09.1.1041)
- 2) Izin Konsultan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak RI (SI-1624/PJ/2009)
- 3) Izin Kuasa Hukum dari Ketua Pengadilan Pajak RI

d. Keanggotaan Profesi

- 1) Institut Akuntan Indonesia (IAI)
- 2) Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 3) Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)
- 4) Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)

3.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang ada di Inti Pembinaan Manajemen (IPM) Consultant adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Inti Pembinaan Manajemen (IPM) Consultant

(Sumber : Struktur Organisasi IPM Consultant, 2017)

3.5 Sumber Data dan Metode Penelitian

1. Sumber Data

Dalam penelitian Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, penulis menggunakan data yang tepat dan akurat sebagai sumber informasi untuk mendukung penyajian laporan ini. Sumber data yang digunakan penulis dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan menggunakan data sekunder.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder yang peneliti kumpulkan adalah dokumen-dokumen perusahaan berupa data penjualan dan pembelian tahun 2017, Faktur Pajak yang belum terinput, rekapitulasi perolehan/penyerahan BKP/JKP, SPT Masa PPN pada bulan Mei dan Agustus 2017 serta dokumen pendukung lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang tersaji dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Metode Literatur / Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai teori dan undang-undang perpajakan di Indonesia yang berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Praktikum Kerja Lapangan ini.

b. Metode Dokumentasi

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan melihat menganalisa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri ataupun orang lain tentang subyek.

3. Metode Analisis

Metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Yaitu pendekatan

penelitian dengan cara menjelaskan peristiwa yang sesungguhnya menggunakan perhitungan angka-angka. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah berikut ini:

a. Penulis menganalisis data yang diperoleh berkaitan dengan CV.ABC, data yang dianalisa yaitu:

- 1) SPT Masa Pajak Mei dan Agustus 2017
- 2) Data pembelian tahun 2017
- 3) Data penjualan tahun 2017
- 4) Rekapitulasi faktur pajak yang belum terinput

b. Penulis menghitung kembali besarnya kredit pajak yang seharusnya dibayarkan oleh CV.ABC.

Dari data kuantitatif dan perhitungan, dilakukan penjelasan kualitatif.

